

ABSTRACT

Felicia Williana Asali, 2002: Shaw's Possible Reason in Using Pygmalion as the Title of His Play *Pygmalion*. Yogyakarta: English Letters Study Programme. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study tries to explore the possible reason of Shaw in using Pygmalion as the title of his play. There are three objectives of this study. Firstly, I would like to analyze the intrinsic elements of the play which are the main characters, the plot, and the theme. Secondly, I would like to analyze how the Pygmalion myth is reflected in the play. Thirdly, I would like to find the possible reason of Shaw's use of *Pygmalion* as the title of his play.

This study applies a structuralism and an expressive approach. The structuralism approach is used to help the writer analyzes how Pygmalion myth is reflected in the play by comparing it with the intrinsic elements such as the main characters, the plot, and the theme. The expressive approach is used to help the writer analyzes the possible reason of Shaw in using *Pygmalion* as the title of his play.

The result of this study shows that the Pygmalion myth is reflected in Pygmalion the play. It can be seen from the similarities and the differences between the play and the myth, especially in the main characters, the plot, and the theme. Some differences appear in the play because Shaw just makes the myth as the basis of his story and then he develops his own ideas to produce a new story.

ABSTRAKSI

Felicia Williana Asali, 2002: *Shaw's Possible Reason in Using Pygmalion as the Title of His Play Pygmalion*. Yogyakarta: Proqram Study Sastra Inggris, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini mencoba untuk mengeksplor alasan yang mungkin dari Shaw dalam penggunaan *Pygmalion* sebagai judul dari dramanya. Ada tiga objektif dari studi ini. Yang pertama adalah dalam studi ini, saya akan menganalisis elemen-elemen intrinsik dari drama tersebut seperti karakter utama, alur cerita, dan tema. Kedua, saya akan menganalisis bagaimana mitos *Pygmalion* tercermin di dalam drama. Ketiga, saya akan mencari alasan yang mungkin dari Shaw dalam penggunaan *Pygmalion* sebagai judul dari dramanya.

Studi ini menggunakan pendekatan strukturalism dan ekspresif. Pendekatan strukturalism digunakan untuk membantu saya dalam menganalisis bagaimana mitos *Pygmalion* itu tercermin di dalam drama dengan cara membandingkannya dengan elemen-elemen intrinsik seperti karakter utama, alur cerita, dan tema. Pendekatan ekspresif digunakan untuk membantu saya dalam menganalisis alasan yang mungkin dari Shaw dalam penggunaan *Pygmalion* sebagai dari dramanya.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa mitos *Pygmalion* tercermin dalam drama *Pygmalion*. Ini bisa dilihat dari adanya persamaan dan perbedaan antara dram dan mitos, khususnya pada karakter utama, alur cerita, dan tema. Beberapa perbedaan muncul dalam drama karena Shaw hanya menjadikan mitos tersebut sebagai dasar dari ceritanya dan kemudian mengembangkan ide-idenya sendiri untuk menghasilkan suatu cerita baru.